

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sejak lama dikenal memiliki pesona alam yang mengagumkan. Keindahan alam Indonesia pun telah diakui dunia internasional, sehingga banyak didatangi wisatawan mancanegara untuk liburan. Bahkan ditahun 2022 setidaknya 10 penghargaan internasional diberikan untuk pariwisata tanah air. Salah satunya Indonesia mendapatkan penghargaan The World's Most Naturally Beautiful Country 2022 versi media Money UK dengan skor 7,77 dari 10. Beberapa lokasi yang memiliki pemandangan alami adalah Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan, dan Taman Nasional Komodo. Tidak hanya itu Indonesia menduduki peringkat ke-4 sebagai Destinasi Terpopuler dan peringkat ke-2 sebagai Best Place for Sun Seekers dalam Travellers' Choice Awards 2022 versi Tripadvisor. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa pengembangan pariwisata di Indonesia semakin intensif, dengan bertambahnya jumlah objek wisata yang berkembang pesat. Fenomena ini menjadi pendorong bagi daerah dan provinsi untuk menggalakkan program pariwisata, dengan berusaha menawarkan keindahan alam, keragaman budaya, serta lingkungan yang khas dan menarik.

Industri pariwisata merupakan satu dari sekian banyaknya sektor ekonomi paling besar dengan pertumbuhan yang tetap dari periode ke periode. Menurut World Tourism Organization, diperkirakan nantinya terjadi kenaikan hingga 200% dalam jumlah kunjungan wisatawan global saat ini. Proses globalisasi yang semakin berkembang juga mempercepat perkembangan pariwisata modern dengan menghasilkan konektivitas yang kuat antara berbagai bangsa, bidang, dan individu di seluruh dunia. Kemajuan teknologi informasi juga turut mengakselerasi dinamika globalisasi, yang mencakup dalam perkembangan industri rekreasi, hiburan, dan pariwisata. (I Gusti Bagus Rai Utama, 2015).

Pengembangan pariwisata merujuk pada upaya meningkatkan potensi suatu daerah sebagai tujuan pariwisata yang diminati. Di samping hal tersebut, kegiatan pariwisata juga dianggap menjadi multiplier effect, di mana melibatkan berbagai elemen dan membawa dampak positif yang luas. Dengan demikian, pengembangan destinasi pariwisata memainkan andil penting pada sejumlah aspek, termasuk ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan alam.

Melalui perspektif ekonomi, sektor pariwisata ialah kekuatan utama dalam memacu pertumbuhan ekonomi, berkontribusi yang signifikan pada pendapatan asli daerah, pendapatan masyarakat lokal, dan pendapatan devisa negara (Mohamad Ridwan, 2019). Kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang juga turut mendorong setiap pengguna internet untuk menggunakan destinasi pariwisata sebagai media untuk mengekspresikan kreativitas. Hal ini membuka peluang bagi peningkatan jumlah wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Dengan meningkatnya minat terhadap sektor pariwisata, diharapkan dapat membawa pengaruh positif terhadap pendapatan di daerah tersebut.

Danau Sipin, terletak di Kelurahan Sungai Putri, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, ialah salah satu destinasi wisata yang mudah dijangkau dari pusat pemerintahan. Karena aksesibilitasnya yang baik, danau ini seringkali ramai dikunjungi oleh wisatawan setiap harinya. Memiliki pesona alam yang menawan, termasuk pemandangan yang indah dan potensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata air. Danau Sipin menawarkan beragam potensi wisata yang menarik. Kehadiran objek wisata seperti Danau Sipin tidak hanya memberikan kesempatan bagi pengembangan pariwisata air, tetapi juga menjadi peluang untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Saat ini, Danau Sipin telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas, termasuk wahana permainan air, area untuk skateboard, kios-kios pedagang, fasilitas panjat tebing, dan tempat parkir yang memadai. Namun, tidak semua fasilitas tersebut dimanfaatkan secara optimal, seperti kios-kios yang terbengkalai karena sebagian pedagang memilih untuk mendirikan tempat jualannya sendiri yang lebih dekat dengan danau.

Pariwisata sering kali menjadi sektor yang memberikan sumbangsih besar pada perekonomian sebuah daerah. Para wisatawan yang mengunjungi suatu lokasi biasanya memerlukan uang bagi makanan, akomodasi, transportasi, serta berbagai layanan lainnya, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Melalui adanya objek wisata Danau Sipin, harapannya dapat menggerakkan peningkatan pendapatan bagi masyarakat di Kecamatan Danau Sipin. Namun, untuk memahami pengaruhnya secara lebih baik, perlu dipahami terlebih dahulu tingkat pendapatan masyarakat di kecamatan tersebut. Apakah pendapatan masyarakat setempat masih rendah atau sudah mencapai tingkat yang cukup tinggi? Informasi ini akan menjadi kunci dalam mengevaluasi sejauh mana pengaruh Danau Sipin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Dalam menganalisis pengaruh dari kehadiran objek wisata Danau Sipin, penting guna mempertimbangkan strategi pengembangan wisata yang berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan manfaat ekonomi, tetapi juga memperhatikan upaya pelestarian lingkungan dan keberlanjutan budaya lokal.

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara keberadaan objek wisata Danau Sipin dengan pendapatan masyarakat di daerah Wisata. Maksud dari analisis ini yakni guna menyediakan dasar yang kuat dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam pengembangan Danau Sipin sebagai objek wisata. Dengan demikian, upaya-upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan para pedagang lokal, mempertahankan kelestarian lingkungan, dan memastikan berkelanjutan dari objek wisata tersebut.

Dengan mengacu pada informasi yang telah disajikan di atas, peneliti merasa berminat dalam melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Danau Sipin Terhadap Pendapatan Masyarakat Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Danau Sipin?
2. Bagaimana pengaruh modal, jam kerja dan lamanya usaha terhadap pendapatan masyarakat Kecamatan Danau Sipin?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis karakteristik sosial ekonomi masyarakat di kawasan Objek Wisata Danau Sipin.
2. Untuk menganalisis pengaruh modal, jam kerja dan lamanya usaha terhadap pendapatan Masyarakat Kecamatan Danau Sipin.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Pada lingkup akademik, harapannya bahwa hasil penelitian ini nantinya berkontribusi pada peningkatan wawasan ilmiah, khususnya dengan menyediakan tambahan sumber informasi yang berkaitan dengan analisis pengaruh keberadaan Danau Sipin pada pendapatan masyarakat di Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi. Semoga studi ini mampu berguna bagi akademisi serta peneliti lainnya yang menjalankan penelitian serupa atau mengkaji secara mendalam terhadap topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Harapannya, hasil studi ini akan dimanfaatkan oleh mahasiswa lain, pelaku UMKM, pengunjung objek wisata, pemangku kepentingan yang bersangkutan, serta pemerintah daerah tingkat kota, provinsi, maupun pemerintah pusat selaku bahan masukan serta evaluasi.